

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada ibu nifas dengan kejadian rupture perineum di Poskesdes Merabuan Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas, dari kedua ibu nifas ini dapat diambil kesimpulan:

1. Data subjektif pada Ny. E didapati pasien pertama berusia 27 tahun dengan keluhan nyeri pada kemaluan dan Ny. L berusia 20 tahun dengan keluhan nyeri pada kemaluan.
2. Data objektif Ny. E antara lain tekanan darah: 110/80 mmHg, nadi: 82 kali per menit, suhu: 36,5°C, pernapasan: 20 kali per menit, luka kering dan bersih pada hari ke-6 post partum sedangkan pada Ny. L didapati tekanan darah: 120/80 mmHg, nadi: 80 kali per menit, suhu: 36°C, pernapasan: 20 kali per menit, luka kering dan bersih pada hari ke-6 post partum.
3. Data analisa data didapati pada Ny. E ditegakkan diagnosa kebidanan P<sub>1</sub> A<sub>0</sub> H<sub>1</sub> dengan rupture perineum. Pada Ny. L ditegakkan diagnosa kebidanan P<sub>1</sub> A<sub>0</sub> H<sub>1</sub> dengan rupture perineum.
4. Penatalaksanaan pada kasus Ny. E dan Ny. L dengan rupture perineum antara lain:
  - a. Menjelaskan tentang kebutuhan nutrisi ibu nifas.
  - b. Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan luka heating.

- c. Menjelaskan tentang personal hygiene terutama daerah genitalia.
  - d. Mengajukan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
5. Menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dengan kejadian ruptur perineum didapati tidak adanya perbedaan antara teori dengan kasus yang diteliti.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa Kebidanan**

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas intelektual dan fungsional yang ada dalam diri masing-masing individu agar lebih dapat memahami perkembangan ilmu kebidanan dan berpengalaman dalam menangani setiap permasalahan yang dialami oleh pasien sehingga dapat membantu perbaikan kualitas pelayanan kesehatan yang ada.

### **2. Bagi Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak**

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan metode pelaksanaan asuhan kebidanan dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa untuk memecahkan masalah. Mengingat metode tersebut sangat bermanfaat dalam membina petugas kesehatan guna menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi dan profesional dengan demikian setiap masalah kesehatan yang ada di masyarakat dapat teratasi.

### 3. Bagi Poskesdes Merabuan Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas

Kualitas pelayanan kesehatan yang sudah ada diharapkan dapat dipertahankan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan masyarakat khususnya dalam menangani masalah ibu nifas dengan kejadian rupture perineum karena kasus ini masih sering terjadi khususnya pada ibu nifas yang baru memiliki anak pertamanya di Poskesdes Merabuan Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas.